BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Peneltian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Alasan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. Dengan penelitian secara kuantitatif memuat sajian skor rerata, penyimpangan, grafik dan lain-lain, serta membuat prediksi dan estimasi berdasarkan hasil analisis dan model yang telah ditetapkan.Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).[63] Hal ini berarti penelitian berfokus pada hasil belajar Aqidah Akhlak sebagai variabel independen (X) dengan perilaku siswa sebagai variabel dependen (Y).

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian *eksplanatory*. Penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hubunganantar variabel yang dihipotesiskan. Menurut tingkat eksplanasinyatermasuk penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubunganantara dua variabel atau

[63]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91.

lebih.[64]Penelitian ini mencoba mengungkapkan sebab-akibat (*causal* atau*explanatory*)dalam bentuk korelasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa Kelas IV MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan menggunakan teknik *cross sectional* yaitu penelitian dimana variabel (X) dengan Variabel (Y) diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Penelitian dengan menggunakan teknik korelasi (*correlation research*) berusaha menetapkan seberapa kuatnya hubungan atau pengaruh yang terdapat antara variabel.[65] Desain penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar korelasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa Kelas IV MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2Hulu Sungai Tengah. Peneliti memilih madrasah ini dengan alasan karena MIN 2 Hulu Sungai Tengah berbasis Islam, perilaku siswanya mencerminkan syariat Islam sehingga diharapkan siswa dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan pada kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi contoh bagi madrasah umum atau madrasah lainnya.

---

[64]*Ibid*.,h. 92.
[65]Priyatno, Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*, h. 147.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dilaksanakan dari tanggal 06 Januari 2020 sampai 06 Maret 2020 Semester II. Satu Bulan Pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas atau keseluruhan dari semua objek atau individu yangmemiliki kriteria tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.[66] Sedangkan menurut Priyatno populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang darinya terkandung informasi yang ingin diketahui. [67]

Berdasarkan pegertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti yang nantinya akan digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 35 siswa.

---

[66]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R &D*..., h. 123.
[67]Priyatno, Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*...., h. 64.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. [68] Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[69]

Mengingat dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 35 siswa dan jumlah populasi tersebut kurang dari 100. Maka seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh populasi yang ada untuk dipilih menjadi sampel penelitian[70].Jadi sampel penelitian dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 35 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ghozali tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Data itu sendiri diartikan sebagai suatu keterangan yang bisa memberikan gambaran tentang

[68]*Ibid*, h. 65.
[69]*Ibid*, h. 67.
[70]*Ibid*, h. 73.

suatu keadaan dalam suatu keadaan atau suatu persoalan dan pada umumnya dikaitkan dengan waktu dan tempat.[71]

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah daftar pertanyaan yang disusun secarasistematis dan diberikan kepada responden untuk mengukurkognisi serta kompetensi seseorang (responden) sebagaibagian dari perilakunya.[72]Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak siswadalam menguasai pelajaran yangdisampaikan guru. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis.Penggunaan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman materi Aqidah Akhlak peserta didik.

Memudahkan penyusunan soal evaluasi terlebih dahulu dibuat kisi-kisi evaluasi hasil belajar siswa berdasarkan keperluan untuk memperoleh data-data yang menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi Aqidah Akhlak. Hasil evaluasi ini akan menjadi sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini.

---

[71]Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro, 2013), h. 121.

[72]Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R &D....*, h. 138.

Tabel IKisi-Kisi Evaluasi Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa (X)

Sub Variabel	Indikator	No. Soal
Aspekaqidah (keimanan)	1. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (assalaamu‟alaikum). 2. Mengenal Allah melalui dalam al-Asma al-Husna (as- Salaam, al-Mukmin dan al-Latiif)	1, 2, 3, 4 5
Aspekakhlak	1. Pembiasaan Akhlak Terpuji (*Mahmudah*) 2. Mengindari akhlak tercela (*madzmumah*) Munafik	6, 7, 8, 9 10, 11, 12, 13
PembiasaanBerperilakuTerpuji	1. akhlak terhadap Tuhan 2. akhlak terhadap diri sendiri 3. akhlak terhadap orang tua 4. akhlak terhadap guru 5. akhlak terhadap teman	15, 16 17, 18, 19, 20 21, 22, 23 24, 25
Aspekkisahteladan Nabidan Rasul,	1. Sifat-sifat terpuji para Nabi dan Rasul 2. Pengertian Ulul Azmi	26, 27, 28 29, 30

Sumber: Materi Aqidah Akhlak Kelas IV

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[73] Kuesioner perilaku siswa ini untuk mengetahui atau menggambarkan persepsi perasaan responden mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak yang dirasa dan diterima oleh responden terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak.

[73]*Ibid.*,h. 142.

Penyusunan kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban, pernyataan tiap item terbagi dalam dua kategori yaitu, pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) dan pernyataan yang bersifat negatif (*unfavorable*).[74] Skala ordinal ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu untuk jawaban *favorable* menjawab "Selalu (SL)" bernilai 4, "Sering (SR)" bernilai 3, "Kadang-Kadang (KK)" bernilai 2 dan "Tidak Pernah (TP)" bernilai 1. Sedangkan untuk jawaban *unfavorable*menjawab "Selalu (SL)" bernilai 1, "Sering (SR)" bernilai 2, "Kadang-Kadang (KK)" bernilai 3 dan "Tidak Pernah (TP)" bernilai 4.Skala ordinal ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu untuk jawaban *favorable* menjawab "Sangat Setuju" bernilai 4, "Setuju" bernilai 3, "Tidak Setuju" bernilai 2 dan "Sangat Tidak Setuju" bernilai 1. Sedangkan untuk jawaban *unfavorable* "Sangat Setuju" bernilai 1, "Setuju" bernilai 2, "Tidak Setuju" bernilai 3 dan "Sangat Tidak Setuju" bernilai 4.

Keuntungan dari penggunaan metode angket ini adalah:

a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
b. Dapat dibagikan secara serentak kepada para responden
c. Dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggangnya.
d. Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu

[74]Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 14.

e. Dibuat standar, sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.[75]

Angketyang digunakan adalah angket tipe pilihan dengan bentuk *multiple choice* yang langsung diberikan pada responden. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Memudahkan peneliti dalam merekap jawaban

b. Membatasi jawaban dari responden agar tidak menyimpang dari jalur.

Tabel II Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Siswa (Y)

Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
		F	***UF***
Akhlak terhadap Tuhan	1. Mengerjakan sholat pada waktunya 2. Mengucapkan bismillah dan hamdalah sebelum atau setelah memulai sesuatu 3. Bertawakal dan berdoa	1 3, 4 5, 6	2
Akhlak terhadap Diri sendiri	1. Bersikap sabar melakukan sesuatu 2. Selalu berbuat benar 3. Berperilaku jujur 4. Menepati janji 5. Amanah 6. Berbuat adil	7 9, 10 11, 12 14, 15 16 18	8 13 17 19
Akhlak terhadap Orangtua	1. Jujur pada orang tua 2. Patuh pada orang tua 3. Mendengarkan nasehat 4. Berbicara sopan	20 22, 23 24 26, 27	21 25
Akhlak terhadap Guru	1. Berbicara sopan 2. Mematuhi nasehat guru 3. Selalu mengerjakan perintah guru	28, 29 30 31	

[75]Bambang, Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada,2016), h.65*

Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
		F	***UF***
Akhlak terhadap Teman	1. Bersifat adil pada teman	32	
	2. Tidak sombong	33	34
	3. Tidak iri dan dengki pada teman	35, 36	
	4. Selalu rendah hati	37	38
	5. Sifat kasih saying	39	40

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis.[76] Metode dokumentasi dilakukan dengan jalan melihat, membaca dan mempelajari kemudian mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data ini diperoleh dari dokumen atau catatan administrasi kantor. Adapun yang menjadi alasan pengambilan data dengan metode dokumentasi ini adalah:

a. Dokumentasi telah tersusun secara sistematis serta kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.
b. Dari dokumentasi dapat diperoleh data yang cepat dan tepat.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang nanti akan digunakan dalam penelitian sehingga akan diketahui apakah alat pengumpul data tersebut layak untuk digunakan atau harus diperbaiki.Pengujicobaan intrumen ini berikan kepada siswa kelas IV MIN 2HST yang tidak termasuk dalam sampel penelitian berjumlah 10 siswa.

[76]Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 149.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Validitasmempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.[77]Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud untuk mencari validitas alat ukur dengan menggunakan formula korelasi *product moment*, dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPPS versi 22.0

Adapun rumus yang di gunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :
r_{xy} = Tingkat Validitas
N = Besar populasi (*number of cases*)
ΣX = Jumlah variabel butir soal
ΣY = Jumlah skor total intrumen

Perhitungan validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Jika r_{xy}> rtabel maka butir angket dikatakan valid dan jika r_{xy}< r tabel instrumen dikatakan tidak valid.

[77]Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, h. 106.

b. Uji Reliabilitas

Setelah harus valid, alat ukur juga harus dapat memenuhi standarreliabilitas. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika alat tersebut dapatdipercaya atau diandalkan. Reliabilitasmempunyai arti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.[78] Untuk mengetahui suatu alat ukur itu variabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 \frac{\sum \sigma x^2}{\sigma y^2}\right)$$

keterangan :
r_{11} = Koefisien Reliabilitas
k = Jumlah Butir Angket
σx^2 = Jumlah varians butir pernyataan
σy^2 = Varians total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan penggunaan aplikasi komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 22. Dari uji coba yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih dari standar minimal *Cronbach's Alpha* yang disyaratkan yaitu 0,60 maka variabel reliabel atau sudah baik sebagai alat pengumpul data.[79]

[78]Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya....*, h. 104.
[79]Gozali,Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi....*, h. 45.

F. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan mendiskripsikan data dengan distribusi frekuensi,histrogram dan pengukuran nilai sentral mean. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan bobot pada setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden pada setiap butir pernyataan kuesioner.
b. Menjumlahkan skor tiap jawaban responden.
c. Membuat tabel distribusi frekuensi skor jawaban responden.
d. Mengelompokan skor jawaban pada masing-masing variabel dengan interpretasi sebagai berikut:

$$Mean\ (X) = \frac{\sum FX}{N}$$

$$StandarDeviasi\ (SD) = \sqrt{\frac{\sum FXr^2}{N}}$$

Tabel IIIInterpretasi Penghitungan Skor Kuesioner

Perhitungan Skor	Interpretasi
Skor ≥ M + 1,5SD	Sangat Baik
M +0,5SD ≤ Skor ≤ M + 1,5SD	Baik
M - 0,5SD ≤ Skor ≤ M + 0,5SD	Cukup Baik
M -1,5SD ≤ Skor ≤ M -0,5SD	Kurang Baik
Skor < M – 1,5SD	Tidak Baik

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan dalam rangka membuktikan adanya pengaruh hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswadiMIN 2 HST, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasayarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknikanalisisuji syarat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Ujinormalitasbertujuanuntukmengujiapakahdalam modelregresi,variableindependendanvariable dependenkeduanyamempunyaidistribusi normal ataumendekati normal.[80]Teknikpengujiannormalitas data dilakukanmenggunakanuji*Lilieforsdenganmelihatnilaisignifikansipada*K*olomogorov-Smirnov*.Penghitunganujinormalitasdalampenelitianinidilakukandengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 21*padatarafsignifikasi 5% atau 0,05.

Dasarpengambilankeputusanuntukmengetahuiapakahdistribusipopulasiadalah normal atautidak, yaitu.

a) Jikanilaisignifikansiatauprobalitas> 0,05, makadistribusiadalah normal.

[80]*Ibid*, h.163.

b) Jikanilaisignifikansiatauprobalitas< 0,05, makadistribusiadalahtidak normal.

Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusidengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, danpenyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Untuk melihat gambaran distribusi titik garis diagonal, menggunakan uji normalitas Normal ProbabilityPlot (*P-P Plot*).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linearitas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Hadi yaitu:

$$Freg = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan:
Freg = harga F untuk garis regresi
RK reg = rerata kuadrat garis regresi
RK res = rerata kuadart residu[81]

Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F yang diperoleh lebih kecil dari F tabel maka kedua variabel mempunyai pengaruh linier.

[81]Hadi, *Pokok-Pokok Materi Stastistik 2 (Statistik Inferensif) (Cet. VII*), (Jakarta; Bumi aksara, 2012), h. 219.

Sebaliknya jika harga F lebih besar dari harga F tabel berarti kedua variabel mempunyai pengaruh yang tidak linier.

3) Uji Heteroskedaskisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regesi yang diberikan. Apabila asumsi bahwa heteroskedastisitas terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai peramalan. Adapun uji yang akan digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel responden.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi

Teknik uji korelasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus uji statistik korelasi *Product Moment*. Untuk menguji hipotesiskorelasi hasil mata pelajaran Aqidah Akhlak dan perilaku siswa. Menurut Sugiyono rumus statistik korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)\}^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indek korelasi
N = Jumlah subjek
ΣX = Jumlah skor variabel X
ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah kuadrat dari variabel Y[82]

2) Uji Regresi

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Penggunaan model analisis ini untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar siswa (X)dengan perilaku siswa (Y).Modelregresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Variabel Dependen

α : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X : Nilai Variabel X

e : Standard eror of the estimate

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

[82]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R &D....*, h. 152.

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[83]

Menurut Sugiyonodijelaskan bahwa keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) 0,00 sampai 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah.

b) 0,21 sampai 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah

c) 0,41 sampai 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat

d) 0,71 sampai 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat

e) 0,91 sampai 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.[84]

---

[83]Ghozali, Iman, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*, h. 87.

[84]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R &D....*, h. 148.